

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA STAF ADMINISTRASI (STUDI KASUS DI PT ARTA BOGA CEMERLANG TEGAL)

Angger Eka Setiadi¹, HestiWidianti²

Hesti28widianti@gmail.com

¹² D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Jln. Mataram No.09 Tegal

Telp/Fax (0283)352000

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh audit internal terhadap kinerja staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang Tegal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan atas audit internal terhadap kinerja staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang Tegal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Sederhana dan Korelasi Sederhana. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung = 4,686 sedangkan nilai t tabel = 2,120. Nilai t hitung > t tabel maka dinyatakan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja staf administrasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,594 menunjukkan bahwa audit internal mampu memberikan penjelasan terhadap kinerja staf administrasi PT Arta Boga Cemerlang sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh faktor lain. Hasil korelasi yang dilakukan menghasilkan nilai 0,700. Angka tersebut dapat diinterpretasikan bahwa audit internal dan kinerja staf administrasi memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah menambah jumlah kunjungan audit internal ke depo Tegal, memberikan pemahaman SOP dan memberikan forum resmi untuk diskusi antara karyawan.

Kata Kunci : *Audit Internal, Kinerja Staf Administrasi*

1. Pendahuluan

Perusahaan *consumer goods* di Indonesia tumbuh dengan cepat karena industri *consumer goods* memiliki potensi penjualan yang cukup tinggi di Indonesia. Pada tahun 2009 pasar *consumer goods* di Indonesia mencapai 136,36 triliun rupiah. Pada tahun berikutnya di tahun 2010 pasar *consumer goods* ini mengalami kenaikan hingga mencapai 151,36 triliun rupiah, ini menunjukkan kenaikan sebesar 15 triliun rupiah. Pada tahun 2011 pasar *consumer goods* mencapai angka 165,95 triliun rupiah, ini menunjukkan terjadinya kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 14,59 triliun rupiah^[1].

Pada tahun 2012 mencapai angka sebesar 181,88 triliun rupiah sama halnya dengan tahun sebelumnya pada tahun 2012 mengalami kenaikan kembali sebesar 15,93 triliun rupiah dan pada tahun 2013 pasar ini mencapai angka hingga 199,34 triliun rupiah. (Majalah Marketing no.01/XIII/Januari 2013). Perdagangan *consumer goods* saat ini dikuasai oleh beberapa perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki produk unggulan yang mendapat tempat di masyarakat Indonesia.

PT Arta Boga Cemerlang adalah salah satu perusahaan distribusi terbesar di Indonesia. PT Arta Boga Cemerlang membagi divisi penjualan menjadi dua bagian yaitu tim grosir atau tim pengecer dan tim supermarket. Tim

grosir atau tim pengecer membidik pasar tradisional sebagai tujuan pemasaran produknya, sedangkan tim supermarket membidik pasar modern untuk memasarkan produk PT Arta Boga Cemerlang. Segmentasi pasar yang tepat menjadikan beberapa produk PT Arta Boga Cemerlang memperoleh Top Brand di tahun 2014, seperti You C 1000, Teh Gelas, Batu baterai ABC, Alkaline, Wafer Tanggo, Sikat Gigi Formula dan Kratingdeng. PT Arta Boga Cemerlang memiliki 10 kantor cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat PT Arta Boga Cemerlang berada di kota Jakarta sedangkan seluruh kantor cabang berada di kota-kota besar. Untuk menjangkau masyarakat secara luas, setiap kantor cabang memiliki depo dan pos yang bertindak sebagai eksekutor langsung dalam pendistribusian produknya ke konsumen.

PT Arta Boga Cemerlang Tegal merupakan depo dari kantor cabang PT Arta Boga Cemerlang yang berada di kota Semarang. Penjualan depo PT Arta Boga Cemerlang Tegal menjangkau kota-kota seperti Kabupaten Brebes, Kota Tegal, Kabupaten Tegal dan Kota Pemalang. Banyaknya outlet di kota-kota tersebut menjadikan kegiatan transaksi yang terjadi di depo PT Arta Boga Cemerlang Tegal sangatlah banyak, transaksi perhari dari ketiga kota

hingga mencapai kurang lebih 500 faktur. Kegiatan operasional yang berkaitan langsung dengan faktur di PT Arta Boga Cemerlang Tegal dilakukan oleh staf administrasi dimana staf administrasi berfungsi sebagai pengendali kegiatan operasional melingkupi pencatatan data-data transaksi usaha, keuangan usaha, memproses order penjualan, verifikasi penjualan, penyimpanan arsip-arsip transaksi, memproses transaksi penjualan dan lain sebagainya. Staf administrasi dapat dikatakan sebagai pintu masuk segala transaksi yang terjadi di PT Arta Boga Cemerlang. Jumlah Staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang Tegal ada 17 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan hanya berjumlah 4 orang.

Kinerja dari staf administrasi baik perempuan maupun laki-laki menentukan kelancaran operasional di PT Arta Boga Cemerlang. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas^[3]. Kinerja staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang perlu diawasi dan dimonitoring agar dapat memberikan keuntungan bagi PT Arta Boga Cemerlang, karena kinerja yang baik dapat memperlancar kegiatan operasional. PT Arta Boga Cemerlang Depo Tegal hanya bertindak sebagai depo yang jauh dari pimpinan pusat. Kondisi tersebut menjadikan staf administrasi rawan terhadap penyelewengan maupun tindakan lain yang merugikan perusahaan, seperti verifikasi dan opname faktur yang tidak sesuai standar perusahaan, bekerja sama dengan penjualan untuk memanipulasi pelunasan dan pending setor, penambahan item dalam orderan sales, penggelapan cangkang atau klaim hadiah toko. Meskipun di PT Arta Boga Cemerlang Tegal telah ada supervisor sejumlah 2 orang, akan tetapi jumlah supervisor tidak dapat dikatakan ideal. Tiap supervisor harus mengawasi 8 – 9 orang, karena di Depo Tegal supervisor juga membawahi staf operasional diluar administrasi yang berjumlah 59 orang. Kondisi tersebut dapat membuat supervisor kesulitan untuk memonitoring secara sempurna atas kinerja setiap staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang. Untuk membantu pengawasan terhadap kinerja staf administrasi maka dibentuklah audit internal.

Audit Internal yang dibentuk oleh PT Arta Boga Cemerlang disebut dengan nama BEA (Back End Audit). BEA dibentuk untuk

mengawasi jalannya kegiatan operasional. Adanya audit internal diharapkan dapat meminimalkan terjadinya kecurangan oleh staf administrasi yang dapat berdampak pada kerugian bagi PT Arta Boga Cemerlang. Audit internal diperlukan untuk mengendalikan jalannya kegiatan operasional karena audit internal bertindak sebagai alat dalam evaluasi kinerja karyawan agar tidak terjadi penyimpangan maupun kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Audit bukan hanya bertindak sebagai pengawas namun bertindak juga sebagai perantara antara pemilik perusahaan dengan karyawan. Dimana pelaporan yang dilakukan oleh audit internal menjadi acuan pemilik dalam melihat hal-hal yang dilakukan oleh karyawannya. Oleh karena itu Audit internal harus bersifat independensi yaitu bersikap netral, tidak memihak dan bebas dari pengaruh^[4].

Melihat pentingnya kinerja staf administrasi diperlukan adanya audit internal sebagai pengawas untuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai standar kerja yang telah ditetapkan, untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kecurangan.

2. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ada 2 macam yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif^[2]. (1) Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian dimana peneliti secara langsung melihat kondisi yang diteliti dan menginterpretasikan dalam bentuk analisis deskripsi. (2) pendekatan kuantitatif pada dasarnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Kuesioner/angket. Variabel Penelitian yang digunakan pada Variabel Bebas (X) Audit Internal adalah Independensi, profesionalisme, Lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan audit dan pada Variabel Terikat (Y) Kinerja Staf Administrasi adalah *Quality* (kualitas), *Quantity* (kuantitas), *Timelines* (ketepatan waktu), *Cost Effectiveness* (efektifitas biaya), *Need For Supervision* (kebutuhan pengawasan), *Interpersonal Impact* (dampak antar hubungan individu). Kedua variabel

diukur menggunakan skala likert dengan pemberian skor pada jawaban responden ^[5].

Tabel 1. Pemberian Skor untuk Jawaban Responden

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sunyoto, 2011 : 109

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah Regresi menggunakan bantuan program komputer *SPSS (statistic produk and service solution)* versi 16. .

3. Hasil dan Pembahasan

Kuesioner dibagikan kepada 17 responden yang bekerja sebagai staf administrasi PT Arta Boga Cemerlang. Karakteristik responden terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan jenis kelamin. Uji validitas dan Reliabilitas untuk audit internal dan staf administrasi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semua pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan reabel. Uji Normalitas dengan menggunakan metode statistik One Sample Kolmogorov Smirnov didapat angka 0,983, karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser didapat angka 0,971 nilainya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji regresi didapat persamaan $KA = 34,030 + 1,288 AI$ dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa apabila audit internal tidak ada maka kinerja staf administrasi dianggap 34,030 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menandakan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap kinerja staf administrasi sebesar 1,288 satuan. Korelasi antara audit internal dengan kinerja staf administrasi adalah 0,700 dengan nilai signifikansi 0,002 dan nilai $R^2 = 0,594$ yang berarti bahwa variabel audit internal mampu memberikan penjelasan terhadap kinerja staf administrasi sebesar

59,4% dan sisanya sebesar 40,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan Audit internal dengan kinerja staf administrasi di PT Arta Boga Cemerlang mempunyai hubungan yang kuat yaitu bernilai 0,7. Audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja staf administrasi sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Daftar Pustaka

- [1]. Kautsar, Muhammad. 2013. Pengaruh Audit Internal Terhadap Penilaian Kinerja Pegawai (Suatu Studi pada Perum Perumnas Regional IV Bandung). Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan.
- [2]. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta
- [3]. Rahadi, Dedi Rianto. 2010. Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia. Malang : Tunggul Mandiri Publishing.
- [4]. Kumaat, Valery G. 2011. Internal Audit. Jakarta : Erlangga.
- [5]. Sunyoto, Danang. 2011. Praktik SPSS untuk Kasus. Yogyakarta : Nuha Medika